

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa refleksi kognitif menggunakan ukuran nilai tes *Cognitive Reflection Test* (CRT) tidak dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pilihan risiko dan pilihan antarwaktu. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengambilan keputusan dalam pilihan risiko dan pilihan antarwaktu. Hal ini dimungkinkan terjadi, karena pada responden mahasiswa yang berada pada rentang usia dewasa muda (17-24 tahun) memiliki kekhasan untuk tidak memiliki kemampuan refleksi kognitif yang tinggi, sehingga akan berdampak pada preferensi yang tidak stabil dalam mengambil keputusan.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa refleksi kognitif tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan. Secara umum, ditemukan bahwa refleksi kognitif berkaitan dengan pengambilan keputusan seseorang. Perbedaan hasil ini dapat memberikan perspektif baru untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai teori pengambilan keputusan. Hal ini dapat membuka jalan bagi penelitian selanjutnya dalam memahami kompleksitas proses pengambilan keputusan serta hubungannya dengan faktor kognitif, emosional, dan situasional. Disamping itu, temuan ini dapat menjadi sebuah pemahaman bagi pembelajaran ekonomi bahwa perilaku konsumen serta responnya terhadap berbagai keadaan pengambilan keputusan cukup kompleks dan terkadang tidak sejalan dengan teori ekonomi normatif. Hal ini tentu mendorong berbagai alternatif lainnya untuk dipelajari dalam memahami permasalahan untuk dapat meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka terdapat beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengambil Keputusan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, mahasiswa sebagai subjek pengambil keputusan yang berada pada rentang usia dewasa muda (*young adult*) memiliki karakteristik kemampuan refleksi kognitif yang tidak tinggi. Secara umum, melalui tes CRT dapat diketahui bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan refleksi kognitif, maka akan semakin besar pula peluang untuk mendapatkan jawaban benar. Maka dari itu, dalam mengambil keputusan, mahasiswa dapat melakukan pengelolaan konflik internal dengan cara memahami pola pikir, emosi, dan motivasi mereka sendiri. Dengan mengetahui kapasitas diri sendiri, mahasiswa dapat membuat keputusan dengan tidak tergesa-gesa berdasarkan pertimbangan yang lebih mendalam terhadap berbagai sudut pandang, manfaat dan risiko. Hal ini dapat membantu mereka dalam mencari dan mempertimbangkan pekerjaan yang akan ditekuninya nanti dengan lebih bijak dan berkualitas setelah selesai dalam menempuh pendidikannya.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berasumsi bahwa hal ini dapat terjadi karena penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa bersifat relatif homogen, jumlah sampel yang sedikit, dan hanya dilakukan pada satu universitas. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti menganggap bahwa masih ada kemungkinan bagi peneliti selanjutnya untuk membuktikan pengaruh kemampuan kognitif terhadap pengambilan keputusan. Maka dari itu, penelitian selanjutnya dapat menguji pengaruh refleksi kognitif menggunakan ukuran tes CRT terhadap pengambilan keputusan pada preferensi risiko dan preferensi antarwaktu dengan menggunakan sampel yang lebih heterogen dalam jumlah yang lebih besar serta dilakukan di beberapa universitas. Disamping itu, penelitian selanjutnya dapat melihat durasi responden dalam menjawab tes yang dijadikan sebagai variabel kontrol.